

SARI

Indrasuari, Apita Fikri. 2012. *Kepercayaan Pedagang Terhadap “Wong Pinter” Dalam Menunjang Usaha Dagang di Pasar Bintoro Demak.* Sarjana Pendidikan Sosiologi dan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Semarang. Dosen Pembimbing I Drs. MS. Mustofa, MA., Dosen Pembimbing II Drs. Jayusman, M.Hum., 90 hal.

Kata Kunci : Kepercayaan, Pedagang, Wong Pinter, Penunjang Usaha Dagang.

Di Kabupaten Demak terdapat sebagian masyarakat khususnya para pedagang yang mempercayai *wong pinter*. Dalam menjalankan usaha dagangnya para pedagang sering kali meminta restu kepada *wong pinter*, karena kepercayaan pada *wong pinter* dianggap tidak sesuai dengan ajaran Islam. Berdasarkan fenomena tersebut dapat dimunculkan masalah: (1) Bagaimana kepercayaan pedagang di pasar Bintoro Demak pada *wong pinter*?; (2) Bagaimana peranan *Wong Pinter* dalam menunjang usaha dagang di pasar Bintoro Demak?

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Objek dari penelitian ini adalah kepercayaan pedagang terhadap *wong pinter* sebagai penunjang usaha dagang dan subjek penelitiannya adalah para pedagang yang mempercayai *wong pinter* dan menggunakan jasa *wong pinter* beserta pedagang yang tidak mempercayai *wong pinter*. Teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi. Analisis data menggunakan analisis data kualitatif Miles dan Huberman.

Hasil penelitian ini adalah (1) Pedagang memiliki kepercayaan pada *wong pinter*, karena dalam ritual prakteknya *wong pinter* menggunakan ritus yang dianggap masyarakat tidak menyimpang dari ajaran Islam. Kepercayaan pedagang terhadap *wong pinter* karena dipengaruhi oleh warisan budaya. *Wong pinter* yang terdapat di Demak adalah tokoh spiritual Islam yang dianggap dapat membantu seseorang untuk menyelesaikan masalah dengan cara yang menurut mereka tidak menyimpang dari agama Islam. (2) Para pedagang terutama pedagang di Pasar Bintoro Demak yang sebagian besar pedagang merupakan orang Jawa yang masih mempercayai hal-hal gaib yang masih bercampur dengan adat istiadat lokal. Peranan *wong pinter* bagi masyarakat kota Demak, salah satunya adalah *wong pinter* dianggap mampu membantu masyarakat dalam segala hal. *Wong pinter* diyakini mampu memberikan arahan dalam menyelesaikan masalah hidup. Pada pedagang *wong pinter* berperan sebagai konsultan yang dapat memberikan sugesti, kekuatan serta motifasi dalam usaha dagang. Terdapat mitos bahwa dalam mencapai keberhasilan itu bagi pedagang, sering sekali meminta bantuan dan berkonsultasi pada *wong pinter* lebih dianggap bisa membantu karena ritualnya menggunakan ritus Islam dibandingkan dengan menggunakan hal-hal yang bersifat gaib.

Simpulan dari penelitian ini yaitu: (1) Pedagang di Pasar Bintoro Demak kurang mempunyai wawasan dan kemampuan berdagang secara rasional. Kepercayaan pada *wong pinter* telah menjadi budaya lokal di kalangan pedagang besar Bintoro Demak. Kepercayaan para pedagang di Pasar Bintoro terhadap kekuatan-kekuatan gaib maupun kekuatan spiritual masih terlihat sampai saat ini, di tengah perkembangan zaman serta kemajuan teknologi, *wong pinter* masih diakui keberadaannya karena kekuatan luar biasa yang dimiliki oleh *wong pinter* tersebut. (2) Peranan *wong pinter* sangatlah besar dalam usaha dagang di pasar Bintoro Demak yaitu, salah satunya bahwa *wong pinter* diyakini mampu membantu masyarakat dalam segala permasalahan hidup. Para pedagang menganggap *wong pinter* sebagai salah satu ritual yang harus dilakukan sebelum membuka usaha dan diyakini dapat mengembangkan usaha dagang. *Wong pinter* yang menggunakan ritual ajaran Islam lebih dapat diterima masyarakat, karena dianggap ritualnya tidak melenceng dari ajaran agama Islam. Pedagang pergi ke *wong pinter* tidak hanya meminta bantuan dalam menunjang usaha dagangnya, akan tetapi juga ada yang meminta bantuan untuk menjatuhkan yang dianggap sebagai pesaing dagangannya. Dari hasil penelitian ini, terdapat beberapa saran yaitu: (1) Pemerintah Kabupaten Demak segera melakukan pembinaan kewirausahaan kepada pedagang di Pasar Bintoro Demak berdasarkan manajemen perdagangan modern, sehingga pedagang mempunyai kemampuan dan wawasan berdagang secara rasional. (2) Pedagang di Pasar Bintoro Demak agar berpartisipasi dalam pembinaan kewirausahaan yang diprogramkan oleh Pemerintah Kabupaten Demak.